

THE CORRELATION BETWEEN INTEREST IN LEARNING AND MATHEMATIC ACHIEVEMENT OF FIFTH GRADE STUDENTS IN FIFTY DISTRICT PEKANBARU CITY

Apri Alwina, Syahrilfuddin, Muhammad Fendrik

Aprialwina@gmail.com, Syahrilfuddin.Karim@yahoo.com, muhammad.fendrik@lecturer.unri.ac.id
No. HP. 085375497459

Study program Elementary School Teacher
FKIP University of Riau, Pekanbaru

***Abstract:** One of several factor which influenced learning achievement is interest. This study aims to determine the relationship between student interest in student learning outcomes in mathematics fifth grade students of SDN Cluster 4 Districts Limapuluhkota Pekanbaru. Pebelitian methods are correlational. Mechanical sampling using cluster. Methods of data collection using a scale and technical documentation of the value of MID second semester. The analysis technique used is the technique of analysis Product Moment. Test requirements analysis in the form of normality and linearity test. Engineering analysis and test requirements analysis using SPSS 20. Results of research is conducted indicates that there is a relationship between interest in learning the mathematics learning outcomes fifth grade students of SDN group 4 Districts Limapuluhkota Pekanbaru obtained r_{xy} of 0.374 with a low correlation level and also interest in learning to give effect to the results studied at 14%. Dioeroleh t test results obtained thitung 3.722 and 1.663 t tabel this case shows that there is a significant relationship between interest in learning the mathematics learning outcomes fifth grade students of SDN Cluster 4 Districts Limapuluhkota Pekanbaru.*

Keywords: Interest In Learning, Mathematic Achievement

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN GUGUS 4
KECAMATAN LIMAPULUH
KOTA PEKANBARU**

Apri Alwina, Syahrilfuddin, Muhammad Fendrik

Aprialwina@gmail.com, Syahrilfuddin.Karim@yahoo.com, muhammad.fendrik@lecturer.unri.ac.id
No. HP. 085375497459

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN Gugus 4 Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru. Metode penelitian ini adalah korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik klaster. Metode pengumpulan data menggunakan skala dan teknik dokumentasi berupa nilai MID semester genap. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis *Product Moment*. Uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis dan uji prasyarat analisis menggunakan program *SPSS 20*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN gugus 4 Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru diperoleh r_{xy} sebesar 0,374 dengan tingkat hubungan rendah dan juga minat belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yaitu sebesar 14%. Uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,722 dan diperoleh t_{tabel} sebesar 1,663 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Gugus 4 Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Minat Belajar, Hasil Belajar Matematika

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang sangat penting karena matematika dipelajari oleh semua siswa mulai dari sekolah dasar sampai ke Perguruan Tinggi (Antonius, 2006:1). Matematika adalah salah satu materi pembelajaran yang sangat dekat hubungannya dengan dunia nyata. Secara umum tujuan pembelajaran matematika adalah untuk membantu siswa mempersiapkan diri agar sanggup menghadapi perubahan keadaan didalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang (Risnawati, 2008:11). Oleh karena itu, konsep-konsep matematika harus dikuasai dan dipahami dengan benar sejak dini. Pembelajaran matematika yang diajarkan di Sekolah Dasar berguna dalam menumbuhkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi siswa serta berpedoman kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Proses pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Hamalik (dalam Kunandar, 2013) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, dan sikap-sikap serta pengetahuan peserta didik. Hasil belajar yang baik dapat dicapai dengan melakukan aktivitas belajar yang maksimal oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat mengetahui taraf kemampuan siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik yang datangnya dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Salah satu faktor dari dalam diri adalah minat (Slameto, 2012). Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Selanjutnya Slameto (2003:180) mengatakan minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dengan adanya minat, siswa dapat lebih mudah dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan oleh guru karena siswa memiliki rasa ketertarikan pada bahan ajar yang disampaikan oleh guru. Apabila siswa tidak mempunyai minat atau ketertarikan maka siswa akan enggan dan malas untuk mempelajarinya, jika mengerjakan sesuatu harus dengan bantuan orang lain, tidak mampu berfikir dan bertindak orisinal, tidak kreatif, tidak punya inisiatif serta siswa akan absen atau membolos.

Minat merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan adanya minat tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa, maka ia akan mendapatkan kepuasan batin dengan hasil belajar yang baik yang telah dicapai. Sebaliknya suatu kegiatan yang tidak dilakukan sesuai dengan minat akan menghasilkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Tanpa minat yang kuat, sangat sulit bagi seorang siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan Nanik Haryati pada tahun 2015 di SD Se-gugus Wonokerto Turi Sleman diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika dengan r sebesar 0,565. Dan penelitian sebelumnya yang dilakukan Ressa Arsita Sari tahun 2014 di SD gugus 1 Kabupaten Kepahiang diperoleh hasil bahwa antara minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang kuat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus 4 Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru".

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA berjumlah 87 siswa SDN Gugus 4 Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Cluster Sampling* pada pengambilan sampel. *Cluster Sampling* digunakan apabila populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau klaster Sri Sumarni (2012 :116).

Dalam penelitian angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana responden dapat menjawab dengan cepat pernyataan yang diberikan dan juga mempermudah peneliti melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang digunakan menggunakan pernyataan positif dan negatif. Angket yang digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitasnya. Setelah

Analisis data hasil tes dimaksud untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan teknik analisa data statistik.

Statistik Deskriptif

Langkah-langkah dalam mendeskripsikan data adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung *mean*, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.
- b. Menentukan kategori

Syaifuddin (dalam Nanik, 2015:41) berpendapat bahwa dalam menentukan kategori menggunakan patokan sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Penentuan Kategori

Interval	Kategori
$X \geq (\mu + 1,0\sigma)$	Tinggi
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah

Keterangan:

μ = mean (rata-rata)

σ = standar deviasi

Uji Prasyarat Analisis

Melakukan Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 20 dengan rumus kolmogorof-smirnov. Sebaran data dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) (Muhammad Ali Gunawan, 2013).

Melakukan Uji Linieritas Data

Uji linieritas yang dimaksud adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui hubungan linier atau tidaknya antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 20. Untuk mengetahui hubungan antar variabel linier atau tidak dapat dilakukan

memperhatikan nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antar variabel dikatakan linier (Muhammad Ali Gunawan, 2013).

Uji Hipotesis

Melakukan Uji Korelasi *Product Moment*

Uji korelasi *product moment* bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dalam penelitian ini uji korelasi *product moment* menggunakan SPSS 20. Untuk melihat tingkat hubungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1,00	Sangat Kuat

Uji Determinasi

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel, dalam penelitian ini uji determinasi dengan menggunakan SPSS 20.

Uji t

Besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan dengan koefisien korelasi, besarnya koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan atau tidak, maka menggunakan uji t, dalam penelitian ini uji t sebagai berikut :

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika

H0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika

Dasar pengambilan keputusan

H0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai signifikan > 0.05

H0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai signifikan < 0.05

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus 4 Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SDN Gugus 4 Kecamatan Limapuluh kelas V Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 87 orang siswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala minat belajar dengan empat pilihan jawaban dan dokumentasi hasil belajar matematika berupa nilai ujian MID semester genap 2015/2016. Untuk lebih lengkapnya, berikut ini analisis variabel-variabel penelitian yang diteliti.

Tabel 4.1 Klasifikasi Data Minat Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
$X \geq 155$	16	18,39	Tinggi
$123 \leq X < 155$	52	59,77	Sedang
$X < 123$	19	21,84	Rendah
Jumlah	87	100	

Dari data di atas diketahui bahwa minat belajar siswa kelas V SD Gugus 4 Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru berada pada kategori sedang.

Tabel 4.2 Klasifikasi Data Hasil Belajar Matematika

Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
$X \geq 85$	24	27,59	Tinggi
$67 \leq X < 85$	52	59,77	Sedang
$X < 76$	11	12,64	Rendah
Jumlah	87	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus 4 Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru berada pada kategori sedang.

Pengujian Prasyarat Analisis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan korelasi. Sebelum melakukan analisis data untuk mencari pengaruh antar variabel yang dipakai untuk penelitian, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi : uji normalitas dan uji linieritas. Pelaksanaan pengujian prasyarat analisis dilakukan dengan SPSS 20.

Uji Normalitas Data Minat Belajar dan Hasil Belajar

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 20, dengan Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Taraf Signifikan	α	Keterangan
Minat Belajar (X)	0,362	0,05	Normal
Hasil Belajar (Y)	0,254	0,05	Normal

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan hasil signifikansi untuk variabel minat belajar (X) memperoleh taraf signifikan sebesar 0,362 dan variabel hasil belajar matematika (Y) memperoleh taraf signifikan sebesar 0,254. Dari hasil ini diketahui bahwa data signifikan yang diperoleh lebih besar dari α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan menggunakan *deviation from linierity* dengan bantuan program komputer SPSS 20. Hasil pengujian linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas Data

Variabel	Taraf Signifikan	α	Keterangan
Minat Belajar*Hasil Belajar	0,202	0,05	Linier

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Tabel hasil hitungan program komputer SPSS 20 menunjukkan nilai signifikansi 0,202 lebih besar dari pada 0,05. Hal ini menunjukkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini linier.

Pengujian Hipotesis

Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi *product moment* bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dalam penelitian ini uji korelasi *product moment* menggunakan SPSS 20.

Uji Korelasi Indikator Minat Belajar dengan Hasil Belajar

Uji Hubungan Minat Belajar (Rasa Tertarik) dengan Hasil Belajar Matematika

Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi Rasa Tertarik dengan Hasil Belajar Matematika

Pearson Correlation	Taraf Signifikan	Sampel
0,361	0,001	87

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 87 orang siswa diperoleh hasil *pearson correlation* (r_{xy}) sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara rasa tertarik dengan hasil belajar sedangkan tingkat hubungan rendah.

Uji Korelasi Minat Belajar (Perasaan Senang) dengan Hasil Belajar Matematika

Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi Perasaan Senang dengan Hasil Belajar Matematika

Pearson Correlation	Taraf Signifikan	Sampel
0,356	0,001	87

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 87 orang siswa diperoleh hasil *pearson correlation* (r_{xy}) sebesar 0,356. Hal ini menunjukkan bahwa

adanya hubungan antara rasa tertarik dengan hasil belajar sedangkan tingkat hubungan rendah.

Uji *Korelasi* Minat Belajar (Perhatian) dengan Hasil Belajar Matematika

Tabel 4.7 Hasil Uji *Korelasi* Perhatian dengan Hasil Belajar Matematika

Pearson Correlation	Taraf Signifikan	Sampel
0,253	0,018	87

Sumber : Hasil Pengolahan *SPSS* 20

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 87 orang siswa diperoleh hasil *pearson correlation* (r_{xy}) sebesar 0,253. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara rasa tertarik dengan hasil belajar sedangkan tingkat hubungan rendah.

Uji *Korelasi* Minat Belajar (Partisipasi) dengan Hasil Belajar Matematika

Tabel 4.8 Hasil Uji *Korelasi* Partisipasi dengan Hasil Belajar Matematika

Pearson Correlation	Taraf Signifikan	Sampel
0,382	0,000	87

Sumber : Hasil Pengolahan *SPSS* 20

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 87 orang siswa diperoleh hasil *pearson correlation* (r_{xy}) sebesar 0,382. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara rasa tertarik dengan hasil belajar sedangkan tingkat hubungan rendah.

Uji *Korelasi* Minat Belajar (Keinginan/ Kesadaran) dengan Hasil Belajar Matematika

Tabel 4.9 Hasil Uji *Korelasi* Keinginan/ Kesadaran dengan Hasil Belajar Matematika

Pearson Correlation	Taraf Signifikan	Sampel
0,257	0,016	87

Sumber : Hasil Pengolahan *SPSS* 20

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 87 orang siswa diperoleh hasil *pearson correlation* (r_{xy}) sebesar 0,257. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara rasa tertarik dengan hasil belajar sedangkan tingkat hubungan rendah.

Uji Korelasi Minat Belajar dengan Hasil Belajar

Tabel 4.10 Hasil Uji *Korelasi* Keinginan/ Kesadaran dengan Hasil Belajar Matematika

Pearson Correlation	Taraf Signifikan	Sampel
0,374	0,000	87

Sumber : Hasil Pengolahan *SPSS* 20

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 87 orang siswa diperoleh hasil *pearson correlation* (r_{xy}) sebesar 0,374. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar dimana tingkat hubungan rendah.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R Square
0,140

Sumber : Hasil Pengolahan *SPSS* 20

Uji t

Tabel 4.12 Hasil Uji t

t_{hitung}	t_{tabel}	Taraf Signifikan	α	Keterangan
3,722	1,663	0,000	0,05	H0 ditolak sehingga terdapat hubungan yang signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan *SPSS* 20

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 3,722 dan diperoleh t_{tabel} sebesar 1,663. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus 4 Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru perlu ditingkatkan lagi agar siswa SDN gugus 4 kecamatan limapuluh pekanbaru memperoleh hasil belajar diatas rata-rata.

Dari hasil uji normalitas data diperoleh hasil bahwa data minat belajar dan hasil belajar berdistribusi normal dimana taraf signifikan minat belajar (X) sebesar 0,362 dan taraf signifikan hasil belajar matematika (Y) memperoleh taraf signifikan sebesar 0,254. Pada pengujian linieritas menunjukkan terdapat hubungan yang linier antara variabel X minat belajar dan variabel Y hasil belajar dimana nilai signifikansi 0,202 lebih besar dari pada 0,05.

Setelah melakukan uji normalitas dan linieritas peneliti melakukan uji *korelasi* dari masing-masing indikator minat belajar dengan hasil belajar dimana pada indikator rasa tertarik mendapat hasil r_{xy} sebesar 0,361 dengan tingkat hubungan rendah, untuk indikator perasaan senang mendapat hasil r_{xy} sebesar 0,356 dengan tingkat hubungan rendah, sedangkan indikator perhatian r_{xy} sebesar 0,253 dengan tingkat hubungan

rendah, kemudian indikator partisipasi mendapat hasil r_{xy} sebesar 0,382 dengan tingkat hubungan rendah, dan pada indikator keinginan/ kesadaran mendapat hasil r_{xy} sebesar 0,257 dengan tingkat hubungan rendah.

Pada hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika diperoleh r_{xy} sebesar 0,374. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika dengan tingkat hubungan rendah. Hal ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Nanik Haryati pada tahun 2015 di SD Se-gugus Wonokerto Turi Sleman diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika dengan r_{xy} sebesar 0,565.

Dari uji determinasi diperoleh hasil bahwa minat belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yaitu sebesar 14% hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2013: 54-72) yang mengatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan membagi faktor tersebut menjadi dua golongan, yaitu: 1) faktor intern, dan 2) faktor ekstern. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat. Pada pengujian uji t diperoleh hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika dimana t_{hitung} sebesar 3,722 dan diperoleh t_{tabel} sebesar 1,663, begitu juga taraf signifikan didapat sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN gugus 4 Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru.

Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja (Bernard dalam Ahmad Susanto, 2013 : 57). Jadi jelas bahwa minat akan selalu terkait dengan dengan persoalan kebutuhan dan keinginan. Dalam kaitannya dengan belajar, Hansen dalam Ahmad Susanto (2013 : 57) menyebutkan bahwa minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, dan konsep diri, faktor keturunan dan pengaruh lingkungan. Dalam praktiknya, minat atau dorongan dalam diri siswa terkait dengan apa dan bagaimana siswa dapat mengaktualisasikan dirinya melalui belajar. Jadi diharapkan siswa kelas V SDN Gugus 4 Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru untuk meningkatkan lagi minat belajar agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik, untuk itu diperlukannya peran serta guru dan orang tua yang sangat penting dalam membimbing dan menumbuhkembangkan minat belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika, dan besar hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika, r_{xy} sebesar 0,374, dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , atau $3,722 > 1,663$, maka H_0 ditolak, dan berarti H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar. Hubungan tersebut didukung oleh :

Minat belajar matematika siswa kelas V SDN Gugus 4 Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru dengan klasifikasi berminat sebanyak 19 siswa dengan persentase 18,39%, responden dengan klasifikasi cukup berminat sebanyak 52 siswa dengan persentase 59,77%, dan responden dengan klasifikasi kurang berminat sebanyak 19 siswa dengan prosentase 21,85%. Hasil belajar siswa baik, dengan rata-rata nilai yaitu

76,59. Sedangkan klasifikasi pada hasil belajar tinggi frekuensinya sebanyak 24 siswa dengan persentase 27,59%, pada kategori sedang frekuensinya sebanyak 52 siswa dengan persentase 59,77%, dan pada kategori rendah frekuensinya sebanyak 11 siswa dengan persentase 12,64%. Hal ini menunjukkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus 4 Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru berada pada kategori sedang.

Hasil uji normalitas data diperoleh hasil bahwa data minat belajar dan hasil belajar berdistribusi normal dimana taraf signifikan minat belajar (X) sebesar 0,362 dan taraf signifikan hasil belajar matematika (Y) memperoleh taraf signifikan sebesar 0,254. Pada pengujian linieritas menunjukkan terdapat hubungan yang linier antara variabel X minat belajar dan variabel Y hasil belajar dimana nilai signifikansi 0,202 lebih besar dari pada 0,05. Hubungan dari masing-masing indikator minat belajar dengan hasil belajar dimana pada indikator rasa tertarik mendapat hasil r_{xy} sebesar 0,361 dengan tingkat hubungan rendah, untuk indikator perasaan senang mendapat hasil r_{xy} sebesar 0,356 dengan tingkat hubungan rendah, sedangkan indikator perhatian r_{xy} sebesar 0,253 dengan tingkat hubungan rendah, kemudian indikator partisipasi mendapat hasil r_{xy} sebesar 0,382 dengan tingkat hubungan rendah, dan pada indikator keinginan/ kesadaran mendapat hasil r_{xy} sebesar 0,257 dengan tingkat hubungan rendah.

Terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN gugus 4 Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru diperoleh r_{xy} sebesar 0,374 dengan tingkat hubungan rendah. Dari uji determinasi diperoleh hasil bahwa minat belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yaitu sebesar 14%.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut: Orang tua untuk membimbing dan menumbuhkembangkan minat belajar anaknya agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Bagi guru lebih memperhatikan dan membangkitkan minat belajar siswa misalnya dengan memberikan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam pelajaran matematika agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik sehingga hasil belajar siswa meningkat, khususnya pada mata pelajaran matematika. Instrumen pada penelitian ini terbatas pada kuesioner/angket dan dokumentasi. Kepada para pembaca yang berminat melakukan penelitian lanjutan, disarankan menggunakan instrumen penelitian lainnya dan memperluas faktor-faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Kencana. Jakarta.

Antonius Cahya Prihandoko. 2006. *Pemahaman dan Penyajian Konsep* Jakarta.

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Muhammad Ali Gunawan . 2013. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*. Parama Publishing. Yogyakarta

Nanik Haryati. 2015. *Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 Skripsi*. FKIP Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Risnawati. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Suska Press. Pekanbaru.

Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT RINEKA CIPTA. Jakarta.